

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu meneliti secara langsung dengan turun kelapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan.²⁷ Meneliti tentang motivasi jamaah majelis dengan terjun langsung ke lapangan mengenai motivasi jamaah Majelis Taklim Guru H. Ahmad Barmawi. Penelitian ini adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Pendekatan yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mendeskripsikan dan menganalisis informasi lisan maupun tulisan serta mengumpulkan data hasil observasi secara deskriptif.²⁸ Menurut Bryman mengutip dalam jurnal Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “*Qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data*”.²⁹

²⁷ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),18.

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 13.

²⁹ Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “The Role of Qualitative Research in Science Education”, in *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, Vol. 6 No. 1, 2010, 78.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, tentunya membutuhkan sebuah informasi dan data-data untuk mendukung dalam motivasi jamaah Majelis Taklim Guru H. Akhmad Barmawi di Desa Kulur Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Diantara subjek di dalam penelitian ini adalah jamaah orang tua (dewasa) dan remaja baik jamaah laki-laki maupun perempuan, jamaah ini sebagai perwakilan semua orang yang datang majelis taklim penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek adalah permasalahan yang akan diteliti, objek dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah motivasi jamaah dalam mengikuti Majelis Taklim Guru H. Ahmad Barmawi di Desa Kulur Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 157.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka dengan kata lain, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

1) Data yang berhubungan dengan motivasi jamaah menghadiri majelis taklim tuan guru H. Ahmad Barmawi di Desa Kulur Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, yang meliputi:

- a) Motivasi intrinsik
- b) Motivasi ekstrinsik

2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menumbuhkan perilaku motivasi jamaah pengajian guru H. Ahmad Barmawi di Desa Kulur Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, yang meliputi:

- a) Faktor internal
- b) Faktor eksternal

b. Sumber Data Sekunder

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi, penelitian meliputi:

Data pelengkap dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini, meliputi gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis dan luas wilayah dan sejarah berdirinya jamaah majelis taklim guru H. Ahmad Barmawi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh sebuah data.

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

- a. Informan utama, yaitu jamaah remaja, dewasa, orang tua, dan lansia laki-laki atau perempuan yang menghadiri majelis taklim guru H. Ahmad Barmawi.
- b. Informan tambahan, yaitu kepengurusan majelis dan panitia.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau pun arsip yang memuat data-data informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif, data umum yang perlu digunakan dalam penelitian bersifat kualitatif, yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunkoosing mengutip dalam jurnal Frederick Anyan, *“Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods”*.³¹ Wawancara merupakan percakapan antara

³¹ Frederick Anyan, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview”, in *The Qualitative Report*, 18 no.18 (2013): 1-9,

dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Metode wawancara ini digunakan untuk menghimpun data tentang motivasi jamaah majelis taklim H. Ahmad Barmawi di Desa Kulur Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin.

Teknik wawancara ini dapat penulis gunakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan untuk membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam wawancara juga diperlukan membawa alat seperti *tap recorder*, alat tulis, buku catatan, dan lain-lain sebagai pedoman untuk wawancara.³²

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan aktivitas siswa secara langsung. Penulis menggali data dengan cara mengamati langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Observasi ini dapat dilakukan dengan bantuan alat rekaman gambar atau rekam suara. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses motivasi jamaah Majelis Taklim H. Ahmad Barmawi.

<https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol18/iss18/2/>

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang berasal dari sumber non manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Dokumen ini akan membantu penelitian dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi karena adanya gambaran atau buktinya nyata. Selain itu, dokumen dan data-data dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data. dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui motivasi jamaah Majelis Taklim.

Tabel 3.I. Martiks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | TPD |
|----|---|------------------------------------|---|
| 1 | Data Primer | | |
| | A. Data yang berhubungan dengan motivasi dengan motivasi jamaah majelis taklim tuan guru H. Ahmad Barmawi di Desa Kulur. 1. Motivasi <i>intrinsik</i> 2. Motivasi <i>ekstrinsik</i> | Jamaah Majelis | Observasi, Wawancara |
| | B. Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi jamaah majelis taklim tuan guru H. Ahmad Barmawi di Desa Kulur. 1. Faktor internal 2. Faktor eksternal | Jamaah Majelis | Observasi, Wawancara |
| 2 | Data Sekunder | | |
| | 1. Sejarah singkat berdirinya majelis, 2. Biografi guru H. Ahmad Barmawi, 3. Fasilitas majelis, 4. Kegiatan pengajian agama, 5. Materi yang disampaikan 6. Metode Pengajian | a. Kepengurusan b. Informan | Dokumentasi Wawancara, Observasi |

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Reduksi Data, yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menyisihkan/membuang yang tidak perlu.

- b. Penyajian Data yaitu data direduksi selanjutnya dilanjutkan dengan penyajian data kualitatif yang bersifat naratif. Data kualitatif bisa bersifat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. Verifikasi, yaitu simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.³³

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan disimpulkan, kemudian disajikan secara deskriptif (dalam bentuk uraian-uraian) sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya menggunakan langkah-langkah analisis data diskriptif kualitatif. Sedangkan untuk mengambil dan memastikan sebuah kesimpulan berdasarkan data lapangan.

Analisis data dilakukan saat data yang dibutuhkan sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut di analisis. Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁴

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338-341

³⁴ *Ibid*, 345.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian.
 - b. Setelah menentukan masalah, melakukan pembuatan proposal penelitian.
 - c. Konsultasi dengan dosen penasehat.
 - d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan instrumen atau alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menjajaki dan menilai keadaan dilapangan.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan.
 - d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data sesuai teknik yang telah ditentukan.

e. Melakukan penyajian data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun dan diadakan koreksi serta perbaikan sehingga disetujui.
- c. Membuat laporan penelitian ke dalam skripsi yang utuh. Selanjutnya diperbanyak dan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.